



**PREVALENSI *RECURRENT APHTHOUS STOMATITIS* (RAS)  
PADA ANAK SD USIA 10-12 TAHUN DI KELURAHAN  
PUGER WETAN KECAMATAN PUGER DAN  
KELURAHAN KEMUNING LOR  
KECAMATAN ARJASA  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Jane Sutera Soenoe  
NIM 091610101101**

**BAGIAN PEDODONSIA  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**PREVALENSI *RECURRENT APHTHOUS STOMATITIS* (RAS)  
PADA ANAK SD USIA 10-12 TAHUN DI KELURAHAN  
PUGER WETAN KECAMATAN PUGER DAN  
KELURAHAN KEMUNING LOR  
KECAMATAN ARJASA  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Kedokteran Gigi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh

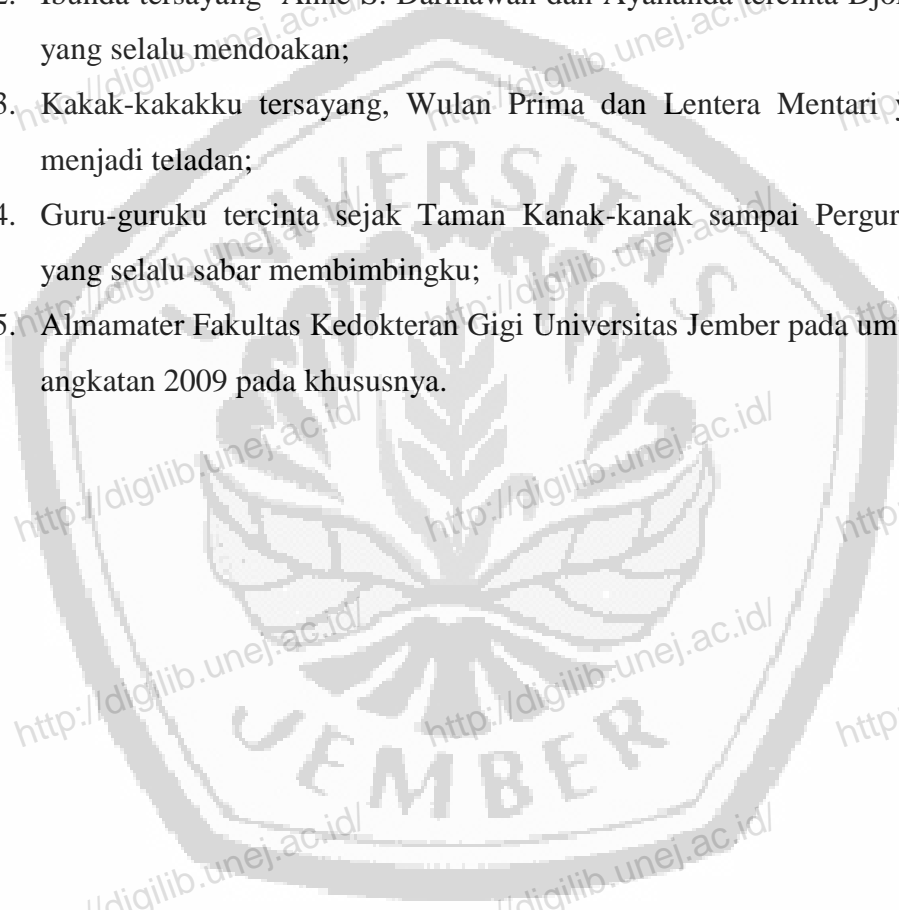
**Jane Sutera Soenoe  
NIM 091610101101**

**BAGIAN PEDODONSIA  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

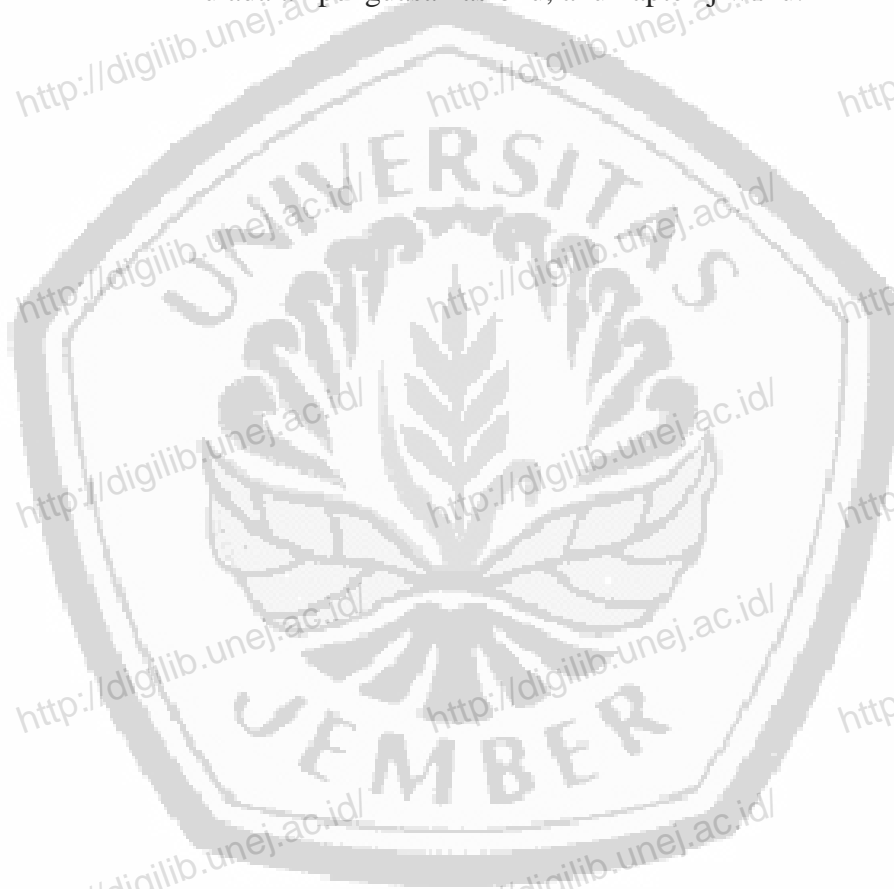
1. Allah SWT, Ya Rahman, Ya Alim, Ya Wahhab;
2. Ibunda tersayang Anne S. Darmawan dan Ayahanda tercinta Djoko Santoso, yang selalu mendoakan;
3. Kakak-kakakku tersayang, Wulan Prima dan Lentera Mentari yang selalu menjadi teladan;
4. Guru-guruku tercinta sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang selalu sabar membimbingku;
5. Almamater Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember pada umumnya, dan angkatan 2009 pada khususnya.



## MOTO

Wahai orang-orang yang beriman. Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.  
(*terjemahan Surat Al-Baqarah Ayat 153*)<sup>\*)</sup>

Aku adalah penguasa nasibku, aku kapten jiwaku. <sup>\*\*)</sup>



<sup>\*)</sup>Dapartemen Agama Republik Indonesia. 2002. Mushaf Al- Qur'an Terjemah. Jakarta: Al Huda.

<sup>\*\*\*)</sup>W.C. Hanley dalam Napoleon Hill. 2009. *Think and Grow Rich*. Jakarta: Gramedia.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jane Sutera Soenoe

NIM : 091610101101

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Prevalensi *Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS) Pada Anak SD Usia 10-12 Tahun Di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger Dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Januari 2013.

Yang menyatakan,

Jane Sutera Soenoe

NIM 091610101101

**SKRIPSI**

**PREVALENSI *RECURRENT APHTHOUS STOMATITIS* (RAS)  
PADA ANAK SD USIA 10-12 TAHUN DI KELURAHAN  
PUGER WETAN KECAMATAN PUGER DAN  
KELURAHAN KEMUNING LOR  
KECAMATAN ARJASA  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

**Jane Sutera Soenoe  
NIM 091610101101**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

: drg. Dyah Setyorini, M.Kes

Dosen Pembimbing Pendamping

: drg. Pujiana Endah Lestari, M.Kes

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Prevalensi *Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS) Pada Anak SD Usia 10-12 Tahun Di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger Dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 29 Januari 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

Penguji Ketua,

Penguji Anggota,

drg. Iin Eliana T, M.Kes  
NIP. 197512022003122001

drg. Leni Rokhma D, Sp.PM  
NRP. 760009241

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

drg. Dyah Setyorini, M.Kes  
NIP. 196604012000032001

drg. Pujiana Endah L M.Kes  
NIP. 197608092005012002

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Jember,

drg. Hj. Herniyati, M.Kes  
NIP 195909061985032001

## RINGKASAN

**Prevalensi *Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS) Pada Anak SD Usia 10-12 Tahun Di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger Dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember;** Jane Sutera Soenoe, 091610101101, 2013:33halaman; Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

*Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS) merupakan salah satu penyakit mulut yang paling umum terjadi, ditandai oleh ulser kambuhan berbentuk bulat atau oval, dengan pusat nekrotik berwarna putih keabuan dan memiliki bentuk yang jelas dengan tepi berwarna kemerahan, serta dapat sembuh sendiri dalam waktu satu sampai dua minggu tanpa meninggalkan bekas. Serangan pertama RAS muncul dan berkembang selama masa anak-anak atau dewasa muda, memuncak pada sekitar usia 10-19 tahun, kemudian mengalami penurunan frekuensi dan tingkat keparahan sejalan dengan bertambahnya usia, dan cenderung mereda di atas usia 21 tahun. RAS memiliki berbagai faktor predisposisi, salah satunya defisiensi nutrisi yang dapat menyebabkan gangguan nutrisi. Gangguan nutrisi sering kali berhubungan dengan pola konsumsi, dan faktor geografis dapat memberikan ciri khas pada pola konsumsi masyarakat di suatu wilayah. Kondisi geografi Kabupaten Jember terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi. Salah satu wilayah di Kabupaten Jember yang merupakan dataran rendah adalah Kelurahan Puger Wetan Kecamatan Puger dan yang merupakan dataran tinggi adalah Kelurahan Kemuning Lor Kecamatan Arjasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi *Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS) pada anak SD usia 10-12 tahun di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger yang merupakan dataran rendah dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, yang merupakan dataran tinggi di Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional dengan metode pendekatan secara *cross sectional*. Jumlah total sampel sebanyak 495,



didapat dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pelaksanaan penelitian meliputi pengisian *informed consent*, pemeriksaan subjektif dan objektif, serta pengisian kuesioner. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan perhitungan prevalensi, kemudian didistribusikan berdasarkan lokasi penelitian, pola konsumsi, usia dan jenis kelamin. Perhitungan dilakukan secara manual dan komputerisasi dengan bantuan analisis *univariat*, *crosstabs*, dan *frequencies* dalam SPSS versi 17,0, sehingga data dapat disajikan dalam bentuk tabel dan dibahas secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi RAS di Kelurahan Puger Wetan sebesar 41,9%, sedangkan di Kelurahan Kemuning Lor sebesar 35,9%. Berdasarkan hasil perhitungan total skoring pola konsumsi pada setiap sampel, didapatkan hasil yaitu prevalensi RAS dengan pola konsumsi baik di Kelurahan Puger Wetan 42,7%, sedangkan di Kelurahan Kemuning Lor 35,1%. Distribusi RAS berdasarkan usia menunjukkan bahwa baik di Kelurahan Puger Wetan maupun Kelurahan Kemuning Lor, anak usia 12 tahun memiliki persentase tertinggi. Untuk distribusi RAS berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa di Kelurahan Puger Wetan penderita RAS laki-laki sebesar 40,6%, dan perempuan sebesar 43,4%, sedangkan di Kelurahan Kemuning Lor penderita RAS laki-laki sebesar 28,1%, dan perempuan sebesar 45,5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prevalensi RAS pada anak SD usia 10-12 tahun di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger sebesar 41,9%, sedangkan di Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, sebesar 35,9%.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prevalensi *Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS) Pada Anak SD Usia 10-12 Tahun Di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger Dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. drg. Hj. Herniyati, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember;
2. drg. Purwanto, M.Kes dan drg. Nuzulul Hikmah selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan bimbingan dan memantau perkembangan penulis di bidang akademik selama penulis menjadi mahasiswa;
3. drg. Dyah Setyorini, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama dan drg. Pujiana Endah Lestari, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Pendamping, serta drg. In Eliana T, M.Kes selaku Dosen Penguji Ketua dan drg. Leni Rokhma Dewi, Sp.PM selaku Dosen Penguji Anggota, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Dinas Pendidikan Kecamatan Puger dan Kecamatan Arjasa, dan seluruh Kepala Sekolah beserta seluruh guru-guru Sekolah Dasar Negeridi Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian;
5. Kedua orangtua tercinta, Bapak Djoko Santoso dan Ibu Anne S. Darmawan sebagai motivator, yang tanpa kenal lelah terus mendidik dan mengajarkan kesabaran, kedewasaan dan ilmu kehidupan dengan penuh kasih sayang, perhatian dan doa;

6. Kedua kakakku tersayang, Wulan Prima dan Lentera Mentari yang turut mendoakan dan memotivasi selama ini;
7. Sepupuku tersayang Olga dan Ichal yang tiada henti memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini;
8. Sahabat-sahabatku Deajeng, Ratih, Wiwid, Ririh, Mira, Windy, Dita, Dewi, Tami, Vera, Dina, Laras, Rani, Irma dan masih banyak lagi sahabat tersayang, yang telah memberikan doa dan semangat;
9. Nita, Nindy, Kumala, Iga, Inez, Aulia, Nina, Nanda, Karina, Wilda, dan Armada yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu pelaksanaan penelitian;
10. UKK MOLAR yang selama ini terus bertahan dengan motonya Tetap Makan Dikala Susah Maupun Senang;
11. Seluruh penghuni Mastrip II No. 29B tersayang, yang telah mendoakan dan memberikan bantuan demi kelancaran penulisan Karya Tulis Ilmiah ini;
12. Teman-teman seperjuangan 2009 yang bersama-sama terus mendukung dan saling mendoakan satu sama lain dalam keadaan susah maupun senang;
13. Teman-teman seperjuangan KKT TIM HORE Kelompok 87 yang telah memberikan pengalaman berharga selama 45 hari kebersamaan di Desa Suko Jember, Kecamatan Jelbuk;
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Jember, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	2
<b>1.3 Tujuan</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat</b> .....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
<b>2.1 Definisi <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> (RAS)</b> .....	4
<b>2.2 Etiologi dan Patogenesis</b> .....	4
<b>2.3 Gejala Klinis <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> (RAS)</b> .....	9
<b>2.4 Diagnosa <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> (RAS)</b> .....	11
<b>2.5 Terapi dan Perawatan <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> (RAS)</b> .....	11
<b>2.6 Kondisi Geografis Lokasi Penelitian</b> .....	11

<b>2.7 Pengaruh Perbedaan Letak Geografis Terhadap Terjadinya <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> (RAS)</b> .....	12
<b>2.8 Kerangka Berfikir</b> .....	13
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	14
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	14
<b>3.2 Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	14
<b>3.3 Identifikasi Penelitian</b> .....	14
<b>3.4 Definisi Operasional</b> .....	15
<b>3.5 Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	15
<b>3.6 Alat dan Bahan Penelitian</b> .....	16
<b>3.7 Prosedur Penelitian</b> .....	17
<b>3.8 Analisis Data</b> .....	18
<b>3.9 Bagan Alur Penelitian</b> .....	19
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	20
<b>4. 1.Hasil</b> .....	20
4.1.1 Prevalensi <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> (RAS).....	20
4.1.2 Distribusi RAS Berdasarkan Pola Konsumsi.....	21
4.1.3 Distribusi RAS Berdasarkan Usia.....	22
4.1.4 Distribusi RAS Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
4.1.5 Terapi Pada Penderita RAS di Lokasi Penelitian .....	23
<b>4. 2.Pembahasan</b> .....	23
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	28
<b>5. 1.Kesimpulan</b> .....	28
<b>5. 2.Saran</b> .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	29
<b>LAMPIRAN</b> .....	34
Lampiran A.....	34
Lampiran B .....	35
Lampiran C.....	36

Lampiran D.....	37
Lampiran E .....	38
Lampiran F .....	39
Lampiran G .....	49
Lampiran H .....	56
Lampiran I .....	59



## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Faktor etiologi <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> (RAS) .....	8
4.1 Prevalensi <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> (RAS) pada anak SD usia 10-12 Tahun di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember .....	20
4.2. Skoring jawaban kuesioner .....	21
4.3. Distribusi RAS berdasarkan pola konsumsi di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.....	22
4.4. Distribusi RAS berdasarkan usi di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember .....	22
4.5. Distribusi RAS berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Puger Wetan, Kecamatan Puger dan Kelurahan Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.....	23

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambaran klinis apthous minor .....	9
2.2 Gambaran klinis apthous mayor .....	10
2.3 Gambaran klinis ulser herpetiform .....	11
2.4 Kerangka berpikir .....	13





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lokasi Penelitian .....	34
B. Perhitungan Jumlah Sampel .....	35
C. Pernyataan Persetujuan ( <i>informed consent</i> ) .....	36
D. Daftar Pertanyaan Anamnesis .....	37
E. Kuesioner .....	38
F. Data Hasil Penelitian .....	39
G. Analisis Data .....	49
H. Foto Penelitian .....	56
I. Surat Perijinan .....	59

